

Research Article

**ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN PUBLIK DAN SWASTA****Kadek Nindya Angelika**

Universitas Udayana, Indonesia

Corresponding Author, Email: angelikanindyaangelika@gmail.com**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan publik dan swasta. Diharapkan, dengan terbitnya jurnal ini, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana kedua jenis perusahaan tersebut mencatat dan menyajikan laporan keuangan mereka sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan kuantitatif untuk mengukur indikator nilai melalui rasio keuangan utama, seperti nilai buku per saham, rasio profitabilitas, serta komponen nilai lainnya yang relevan. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laporan keuangan perusahaan swasta yang diakses melalui sumber resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan publik cenderung lebih menonjolkan nilai mereka melalui pelaporan yang lebih transparan dan terstandar, yang dipengaruhi oleh regulasi yang ketat. Sebaliknya, perusahaan swasta memperlihatkan variasi dalam penyajian nilai mereka, yang seringkali dipengaruhi oleh kebutuhan internal dan kurangnya kewajiban untuk melapor kepada publik. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pemahaman nilai dalam laporan keuangan, baik bagi pemangku kepentingan maupun regulator, untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berbasis data.

Keywords: Nilai Laporan Keuangan, Perusahaan Publik, Perusahaan Swasta, Transparansi, Value Analysis

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Kualitas laporan keuangan berperan besar dalam membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Di Indonesia, terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan swasta dalam hal pelaporan keuangan. Perusahaan publik diharuskan mengikuti standar akuntansi yang lebih ketat serta berada di bawah mekanisme pengawasan yang lebih baik, seperti OJK (Otoritas jasa keuangan), dibandingkan perusahaan swasta, yang memiliki fleksibilitas lebih besar tetapi cenderung kurang transparan. Perbedaan mendasar ini menunjukkan bahwa perusahaan publik cenderung lebih diuntungkan dari segi kepercayaan pasar, tetapi juga menghadapi tantangan berupa tingginya biaya kepatuhan terhadap regulasi. Sebaliknya, perusahaan swasta memiliki keuntungan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, tetapi dapat mengalami kesulitan dalam menarik investasi eksternal karena keterbatasan informasi yang tersedia. Oleh karena itu, pemahaman mengenai perbedaan ini menjadi penting, terutama dalam konteks pengambilan keputusan bisnis dan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana kualitas laporan keuangan antara perusahaan publik dan swasta dapat memengaruhi persepsi nilai (value) dari masing-masing jenis perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi regulator, akademisi, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan terkait transparansi serta kualitas pelaporan keuangan. Sehingga masyarakat maupun para ahli lainnya akan ikut merasakan manfaatnya dari adanya pencatatan keuangan ini baik dalam Perusahaan public maupun swasta.

METODE

Dalam jurnal ini, penulis menggunakan metode kualitatif, di mana penulis melakukan observasi melalui berbagai sumber di internet. Penulis juga menganalisis sampel pencatatan keuangan dari perusahaan publik maupun swasta untuk mendukung penelitian ini.

terstruktur, dan juga setiap Langkah pencatatan tentu memiliki tujuan yang jelas dan sistematis, kita juga dapat melihat perbedaan antara kedua pencatatan keuangan tersebut antara Perusahaan terbuka dan Perusahaan swasta, yang dimana perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk mengikuti aturan dan standar akuntansi yang lebih ketat dan transparan. Mereka diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara teratur dan mempublikasikannya kepada publik, termasuk laporan tahunan yang diaudit oleh auditor independen. Di sisi lain, perusahaan swasta memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam pencatatan keuangan mereka. Meskipun tetap harus mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum, mereka tidak diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keuangan secara terbuka kepada publik. Hal ini memberikan perusahaan swasta kebebasan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan internal perusahaan, tanpa adanya tekanan untuk mematuhi aturan pelaporan yang ketat seperti perusahaan terbuka. Namun, meskipun ada perbedaan dalam tingkat keterbukaan, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan swasta tetap harus akurat dan transparan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen dan pemangku kepentingan terkait.

Perbedaan ini juga berpengaruh pada tingkat pengawasan yang ada di setiap jenis perusahaan. Perusahaan terbuka, dengan kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka, tentu berada di bawah pengawasan lebih ketat oleh otoritas pasar modal dan regulator lainnya. Transparansi yang tinggi ini memberikan kepercayaan lebih bagi para investor dan masyarakat umum terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, perusahaan swasta tidak menghadapi pengawasan publik yang seketat itu, namun mereka tetap perlu menjaga standar akuntansi yang baik agar dapat mempertahankan reputasi dan kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang. Penting untuk dicatat bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam cara pencatatan keuangan antara perusahaan terbuka dan swasta, keduanya tetap mengutamakan keakuratan dan keteraturan dalam pencatatan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang sehat dan untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Pencatatan yang baik akan memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif, menganalisis kinerja keuangan, dan merencanakan strategi bisnis yang tepat sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

Perbedaan mendasar lainnya antara perusahaan publik dan swasta terletak pada tingkat kewajiban pengungkapan informasi. Di perusahaan terbuka, selain laporan keuangan tahunan, ada pula pengungkapan informasi secara periodik yang diharuskan oleh badan pengawas pasar modal. Laporan kuartalan dan laporan tahunan yang diaudit oleh auditor independen menjadi bagian dari kewajiban tersebut. Hal ini berbeda dengan perusahaan swasta yang hanya perlu mengungkapkan informasi tersebut secara internal kepada pemangku kepentingan yang berkepentingan langsung, seperti pemilik dan investor besar. Meskipun demikian, meskipun pengawasan terhadap perusahaan swasta tidak seketat perusahaan publik, perusahaan swasta yang ingin berkembang di pasar global harus mempertimbangkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pencatatan keuangan mereka. Adanya keterbukaan ini dapat memberikan keuntungan dalam hal menarik mitra bisnis, memperluas akses ke modal, serta menciptakan reputasi yang baik di mata klien dan konsumen.

Selain itu, pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih matang terkait strategi ekspansi, pengelolaan risiko, serta efisiensi operasional. Dengan menggunakan data

keuangan yang tepat, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja operasional, mengidentifikasi potensi masalah, dan merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, bagi perusahaan publik, adanya ketergantungan pada kinerja saham di pasar modal memotivasi mereka untuk menjaga transparansi yang tinggi, sehingga investor dapat melihat potensi keuntungan yang ada serta memahami risikonya. Secara keseluruhan, meskipun terdapat perbedaan dalam cara pencatatan dan pengungkapan laporan keuangan antara perusahaan terbuka dan swasta, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Kualitas pencatatan keuangan yang baik akan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun swasta, meskipun memiliki tingkat kewajiban yang berbeda, harus tetap mengutamakan prinsip akuntansi yang sehat dan mengutamakan transparansi demi keberlangsungan dan stabilitas finansial jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan adalah Perusahaan publik menunjukkan tingkat transparansi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan swasta. Hal ini disebabkan oleh kewajiban perusahaan publik untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara independen. Sementara itu, perusahaan swasta cenderung hanya menyusun laporan untuk keperluan internal. Dari segi kepatuhan terhadap standar akuntansi, perusahaan publik secara konsisten mematuhi standar PSAK/IFRS yang diwajibkan oleh regulator. Sebaliknya, sebagian besar perusahaan swasta menggunakan format laporan keuangan yang lebih sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar tersebut.

Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan perbedaan signifikan antara perusahaan publik dan swasta. Perusahaan publik memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, dengan rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 12%, dibandingkan perusahaan swasta yang hanya 7%. Likuiditas perusahaan publik juga lebih baik, dengan rata-rata Current Ratio sebesar 2,5 kali dibandingkan perusahaan swasta sebesar 1,8 kali. Namun, solvabilitas perusahaan swasta menunjukkan rasio Debt to Equity Ratio (DER) yang lebih tinggi, yaitu 1,5 kali dibandingkan perusahaan publik sebesar 1,2 kali. Selain itu, perusahaan publik cenderung mengungkapkan informasi non-keuangan secara lebih lengkap, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan strategi manajemen risiko. Sebaliknya, pengungkapan perusahaan swasta lebih terbatas pada informasi keuangan dasar.

Kesimpulannya, kualitas laporan keuangan perusahaan publik lebih unggul dibandingkan perusahaan swasta, terutama dalam aspek transparansi, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan pengungkapan informasi. Namun, perusahaan swasta memiliki fleksibilitas lebih dalam penyusunan laporan karena minimnya tekanan regulasi eksternal.

KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa kualitas laporan keuangan perusahaan publik lebih unggul dibandingkan perusahaan swasta dalam aspek transparansi, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan pengungkapan informasi.

Perusahaan publik diharuskan mengikuti regulasi yang ketat dan menyajikan laporan keuangan yang diaudit secara independen, sehingga memberikan kepercayaan lebih kepada investor dan pemangku kepentingan. Sementara itu, perusahaan swasta memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menyusun laporan keuangan karena tidak menghadapi tekanan regulasi yang sama, meskipun hal ini dapat membatasi akses mereka pada investasi eksternal dan kemitraan bisnis.

Perbedaan lainnya terlihat pada rasio keuangan, di mana perusahaan publik menunjukkan profitabilitas, likuiditas, dan pengungkapan informasi non-keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan swasta. Namun, perusahaan swasta tetap dapat mempertahankan kestabilan finansial melalui pencatatan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, meskipun memiliki tingkat kewajiban yang berbeda, baik perusahaan publik maupun swasta perlu mengutamakan prinsip akuntansi yang sehat dan transparan demi keberlanjutan jangka panjang.

REFERENSI

- Pratama, R., & Wijaya, A. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan telekomunikasi milik negara dengan perusahaan telekomunikasi milik swasta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 145-160.
- Suharto, D., & Handayani, S. (2020). Metode pengendalian dan kepemilikan dalam konsolidasi laporan keuangan: Studi komparatif antara perusahaan publik dan swasta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 78-95.
- Kusuma, I., & Rahmawati, E. (2021). Perbandingan kinerja keuangan perusahaan perkebunan milik negara dan milik swasta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 225-240.
- Nugroho, B., & Santoso, A. (2020). Analisa laporan keuangan sektor publik: Studi komparatif informasi keuangan internal dan eksternal. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 5(2), 112-128.
- Widodo, S., & Purnama, D. (2021). Analisis laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta: Studi kasus Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(1), 45-62.
- Rahman, A., & Utami, F. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik negara dengan perusahaan semen milik swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(4), 180-195.
- Hidayat, M., & Sulistyowati, R. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank BUMN dan bank swasta nasional: Studi empiris semester 1 tahun 2018. *Jurnal Riset Perbankan*, 11(2), 89-104.
- Permata, L., & Hartono, B. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta: Studi kasus PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia (Persero) Tbk periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(3), 134-150.
- Wulandari, E., & Susanto, H. (2020). Perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional: Analisis CAR, RORA, NPM, ROA, OR,

- CMR, dan LDR. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 14(2), 167-182.
- Gunawan, R., & Pratiwi, S. (2021). Studi komparatif regulasi dan transparansi laporan keuangan: Perusahaan publik vs swasta. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 10(1), 56-71.
- Setiawan, D., & Putri, A. (2019). Analisis perbandingan mekanisme pertanggungjawaban dan pengungkapan laporan keuangan sektor publik dan swasta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13(2), 198-213.
- Firmansyah, H., & Rahayu, N. (2020). Analisis perbedaan motif dan tujuan pelaporan keuangan antara sektor publik dengan sektor swasta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(4), 245-260.
- Yulianti, R., & Prasetyo, B. (2021). Analisis perbandingan kesehatan kinerja keuangan bank: Studi pada bank BUMN dan swasta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(3), 178-193.
- Cahyono, D., & Indrawati, L. (2019). Peran laporan keuangan dalam akuntabilitas sektor publik: Analisis kebutuhan informasi keuangan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 7(1), 90-105.
- Mulyadi, A., & Sari, R. (2020). Sistem dan standarisasi akuntansi sektor publik: Perbandingan dengan sektor swasta dalam pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2), 145-160.